

**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP DALAM PEMBERIAN
MEDIA KONSELING DENGAN MODUL IBU HAMIL TRIMESTER 2 TENTANG
NUTRISI DALAM WHATSAPP GRUP**

**DIFFERENCES KNOWLEDGE LEVEL AND ATTITUDE IN COUNSELING MEDIA
(MODULES) FOR PREGNANT WOMEN ON NUTRITION IN GROUP WHATSAPP**

Mujahidah Nabila^a, Nova Yulianti^a, Dwirani Amelia^b

^aProgram Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Budi Kemuliaan, Jakarta Pusat, Indonesia.

^bRumah Sakit Budi Kemuliaan, Jakarta Pusat, Indonesia mujahidahnabila2000@gmail.com,
nuphamidwifery@gmail.com, dwiraniamelia@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima Redaksi :

31-10-2022

Selesai Revisi :

30-12-2022

Diterbitkan Online :

14-02-2023

Kata kunci:

Pengetahuan, Sikap,
whatsapp grup

Keywords: *knowledge;
attitude, whatsapp grup*

**Style Vancouver
dalam menyitasi
artikel ini: [Heading
sitasi]**

ABSTRAK

Latar Belakang. Pelayanan KIE dalam ANC dalah satunya menggunakan buku KIA. Pada masa pandemi covid kunjungan ANC dibatasi untuk mencegah penularan Covid 19. Salah satu upaya untuk memantau kesejahteraan ibu hamil dan bayi dilakukan KIE melalui *whatsapp grup* dengan menggunakan modul.

Metode Penelitian Desain penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen One-Group Pretest-Posttest*. Jumlah sampel pada penelitian 15 responden ibu hamil trimester II yang melakukan kunjungan ANC ke TPMB Marinem, dengan menggunakan *purposive sampling*. Instrumen penelitian modul dan kuesioner yang sudah valid dan reliable.

Hasil penelitian menunjukkan usia responden mayoritas berusia 20 – 35 tahun sebanyak 95%, Paritas pada multipara 53%, Pendidikan didominasi pendidikan menengah 60%, rata – rata responden merupakan ibu tidak bekerja sebanyak 73%, lila ibu sebanyak 73% tidak mengalami energy kronis. Pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi 26,7% dan setelah diberikan intervensi 86,7%. Sikap ibu sebelum diberikan intervensi 40% dan setelah diberikan intervensi 80%. **Kesimpulan** Terdapat perbedaan pengetahuan dan Sikap ibu pada saat sebelum diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi

ABSTRACT

Background. One of the Communication, Information and Education services in ANC is using the maternal and child health book. During the covid pandemic, ANC visits were limited to prevent the transmission of Covid 19. One of the efforts to monitor the welfare of pregnant women and babies was carried out by Communication, Information and Education through whatsapp groups using modules.

Research Methods The design of this research is a *Quasi Experiment One-Group Pretest-Posttest*. The number of samples in the study was 15 respondents of second trimester pregnant women who made ANC visits to TPMB Marinem, using *purposive sampling*. Research instrument modules and questionnaires that are already valid and reliable.

The results showed that the majority of respondents were aged 20-35 years as much as 95%, parity in multipara 53%, education dominated by secondary education 60%, on average respondents were mothers who did not work as much as 73%, lila mothers as much as 73% did not experience chronic energy. Mother's knowledge before intervention was 26.7% and after intervention was 86.7%. Mother's attitude before being given the intervention 40% and after being given the intervention 80%. **Conclusion** There is a difference in the knowledge and attitude of the mother before being given the intervention and after being given the intervention

1. PENDAHULUAN

Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2020 AKI di Indonesia adalah 16 kematian per 100.000 kelahiran hidup (KH). Angka tersebut belum sesuai dengan target MDGs yaitu 91,45/100.000 KH. Sedangkan jumlah kematian ibu sampai bulan Agustus 2020 adalah 27 kematian ibu (227,22/100.000 KH)¹

Tingginya angka kematian ibu terkait dengan penyebab langsung yaitu kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh kesehatan ibu saat kehamilan dan persalinan. Adapun penyebab tidak langsungnya dipengaruhi oleh empat terlalu dan tiga terlambat. Kondisi “4T” masih menjadi suatu masalah yang sulit untuk diselesaikan secara tuntas, yaitu terlalu tua untuk hamil, terlalu muda untuk hamil, terlalu banyak jumlah anak, dan terlalu dekat jarak kelahiran kurang dari dua tahun. Tiga terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan, dan terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Selain hal tersebut di atas ibu melahirkan mengalami kematian karena perdarahan, eklamsia, infeksi dan aborsi. Empat faktor ini merupakan 70 persen penyebab yang menimbulkan kematian ibu.²

Antenatal care salah satu upaya untuk mengurangi kematian ibu yang dapat dicegah. Pemerintah pun mengupayakan program dalam menurunkan AKI di Indonesia yaitu seperti program *antenatal* terpadu (ANC terpadu). Tujuan dalam melakukan *antenatal* terpadu adalah untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh

pelayanan *antenatal* yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat.³

Menurut Pedoman pelayanan *antenatal*, persalinan, nifas dan bayi baru lahir di era adaptasi kebiasaan baru tahun 2020 kunjungan ibu hamil minimal 6 kali (2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III). Minimal 2x diperiksa oleh dokter saat kunjungan 1 di Trimester I dan saat kunjungan ke 5 di Trimester III.⁴ Menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Ambon kunjungan ANC tahun 2019 di Kota Ambon yaitu K1 55,1% dan K4 68,7%, dan terjadi penurunan tahun 2020 menjadi K1 40% dan K4 37%^{5 6}

Pelayanan ANC buku KIA merupakan salah satu strategi dalam penurunan angka kematian ibu dan bayi, strategi ini melibatkan pemberdayaan masyarakat khususnya keluarga dan masyarakat. Buku KIA merupakan media yang digunakan tenaga kesehatan untuk mendeteksi komplikasi atau resiko secara dini atau adanya masalah kesehatan yang dialami ibu dan anak, selain itu buku KIA menjadi alat komunikasi serta alat penyuluhan dengan berbagi informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat, yang terdiri dari pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan pertumbuhan serta perkembangan balita.⁷

Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 284/MENKES/SK/III/2004 Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket

(standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita. Berdasarkan data Riskesdas tahun (2018) tentang kepemilikan buku KIA di Indonesia masih ada 24,9% ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Sementara untuk ibu yang memiliki balita masih ada 34,1% yang tidak memiliki buku KIA.⁸

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai Bencana Nasional. Wanita hamil lebih beresiko dalam penularan penyakit menular seperti Covid-19 baik secara fisilogis maupun psikologis. Resiko tersebut menempatkan wanita hamil pada resiko maternal yang dapat terjadi seperti prematur, hipertensi, preeklamsi, dan keguguran⁹

Pemerintah memberlakukan berbagai kebijakan yaitu pembatasan hampir ke semua layanan rutin, baik secara akses maupun kualitas, termasuk pembatasan dalam pelayanan kesehatan maternal dan neonatal, seperti adanya pengurangan frekuensi pemeriksaan kehamilan dan penundaan kelas ibu hamil. Pemerintah menetapkan kebijakan tentang penyelenggaraan pelayanan telemedicine, pelayanan *maternal* dan *neonatal telemedicine* yang digunakan adalah telehealth, klien dapat melakukan registrasi dan konsultasi melalui layanan aplikasi. Layanan yang mampu diberikan melalui aplikasi telehealth adalah pada maternal dan neonatal yaitu pada saat registrasi dan konsultasi untuk mendapatkan pelayanan primer yang harus tetap diberikan kepada masyarakat seperti pemeriksaan ibu hamil, persalinan, kunjungan nifas, pemberian imunisasi pada balita, pemantauan tumbuh kembang

anak, pelayanan KB dan kesehatan reproduksi¹⁰

Metode dan desain alat yang digunakan dengan media telehealth yang menggunakan internet dengan sistem video conference, SMS (Short Message System), e-mail, telepon seluler/traditional phone, kamera, robotik, sensor 3D, dan WAP (Wireless Application Protocol) pada jejaring komunikasi. Untuk dapat disampaikan kepada sasaran atau *audience* yaitu menggunakan *WhatsApp Group*¹¹ *WhatsApp* merupakan salah satu aplikasi ponsel dan jejaring sosial berbasis web yang terintegrasi dengan berbagai fitur yang digunakan untuk berkomunikasi dengan pengguna lain, mulai dari pendidikan, bisnis, dan hiburan yang dikembangkan situs jejaring sosial ini¹²

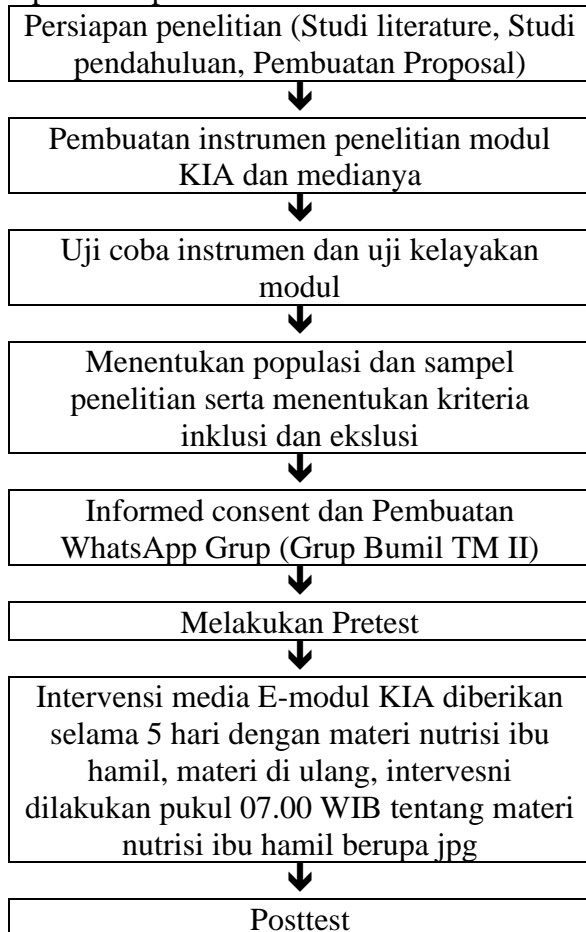
Berdasarkan studi pendahuluan di tempat praktik mandiri bidan marinem SST, M.KM, ibu hamil yang melakukan ANC pada bulan april 2022 ibu hamil trimester II berjumlah 25 orang. Dari uraian tersebut, perlu adanya kajian lebih lanjut tentang perbedaan tingkat pengetahuan pengetahuan dan sikap dalam pemberian media konseling (modul) ibu hamil trimester II tentang nutrisi dalam *whatsapp* grup. Oleh karena itu, penyampaian informasi dan edukasi secara virtual menggunakan *WhatsApp* grup ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak yang sehat dan berkualitas sehingga dapat menjadi salah satu upaya penurunan AKI dan AKB salah satunya dari faktor nutrisi.

2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen One-Group Pretest-Posttest*. Pada penelitian ini

dilakukan test sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi intervensi disebut *pre-test* dan sesudah diberi intervensi disebut *post-test*. Jumlah sampel pada penelitian 15 responden ibu hamil trimester II yang melakukan kunjungan ANC ke TPMB Marinem. Data primer dengan *instrument* penelitian menggunakan modul dan kuesioner, Data sekunder dengan menggunakan rekam medis ibu, bentuk penelitiannya memberikan informasi dan edukasi tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil melalui *WhatsApp group*. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan .

Instrumen penelitian ini menggunakan modul dan kuesioner dan sudah dilakukan validitas dan reliabilitas. Berikut prosedur penelitian ini :



Kriteria Inklusi; Ibu hamil Trimester II, Ibu hamil yang bersedia dilakukan intervensi dan Ibu hamil yang masuk kedalam grup *whatsapp*

Kriteria Eksklusi; Ibu hamil trimester I dan III, Ibu hamil yang mengalami penyulit seperti hipertensi dalam kehamilan, perdarahan, ketuban pecah dini, persalinan premature, Ibu hamil yang mengundurkan diri, Sudah melahirkan dan Tidak bersedia menjadi responden.

3. DISKUSI

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Trimester II

Variabel	F	%
Umur		
• 20-35 tahun	14	93%
• >35 tahun	1	7%
Paritas		
• Primipara	7	47%
• Multipara	8	53%
Pendidikan		
• Pendidikan dasar	3	20%
• Pendidikan menengah	9	60%
• Pendidikan tinggi	3	20%
Pekerjaan		
• Tidak Bekerja	11	73%
• Bekerja	4	27%
LILA		
• KEK	3	27%
• Tidak KEK	12	73%

Berdasarkan tabel 1 bahwa dari 15 responden (100%) mayoritas menunjukkan ibu berusia 20-35 tahun 14 responden (93%), mayoritas ibu adalah multipara 8 responden (53%), lalu sebagian besar ibu hamil berpendidikan menengah sebesar 9 responden (60%), ibu hamil yang tidak bekerja 11 responden (73%), ibu yang memiliki lingkaran atas dikategorikan tidak KEK berjumlah 12 responden (73%). Berdasarkan penelitian amjadi dkk (2021) jumlah responden terbanyak pada umur 20-35 tahun (74,2%), usia ini adalah usia reproduksi yang baik untuk masa kehamilan, bersalin dan menyusui.¹³

Penelitian ariani dkk (2022) banyak ibu hamil dengan paritas multipara, seseorang ibu yang telah mempunyai anak lebih dari satu maka ibu tersebut telah mempunyai pengalaman. Pengetahuan dan sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya, pengaruh langsung tersebut lebih berupa predisposisi perilaku yang direalisasikan hanya bila kondisi dan situasi memungkinkan.¹⁴

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melati dkk (2021) Tingkat pendidikan akhir ibu hamil mayoritas SMA dengan jumlah 15 orang (78,9%). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang dalam mengatasi suatu peristiwa. Pengetahuan akan mempengaruhi terbentuknya sikap dan perilaku seseorang.¹⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian quraisy dkk (2022) Ibu hamil yang memiliki tingkat pendidikan lebih baik maka juga akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menerima, memproses, serta menggunakan informasi yang didapatkan. Hal tersebut tentu akan mengarah pada sikap dan perilaku ibu yang tidak acuh terhadap informasi kesehatan, sehingga berkontribusi pada pemilihan makanan yang sehat dan tepat bagi ibu hamil.¹⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian rezkillah dkk (2022) Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) 54 responden (91,5%). Bagi yang tidak bekerja apabila informasi dari lingkungannya kurang maka pengetahuannya pun kurang apalagi jika tidak aktif dalam berbagai kegiatan sehingga informasi yang diterima akan lebih sedikit. penyebab kurangnya pengetahuan ibu tentang gizi seimbang karena aktifitas ibu sangat terbatas dan lebih sering dirumah sehingga ibu kurang memperoleh informasi tentang pemenuhan gizi seimbang pada seribu hari pertama kehidupan.¹⁷

Penelitian putri dkk (2018) ibu hamil memiliki lingkaran lengan atas (LILA) yang normal berjumlah 78 responden (91,8%).⁵⁶ Berdasarkan penelitian putri dkk (2017) status gizi ibu hamil dapat dilihat dari Lingkaran Lengan Atas (LLA). Salah satu cara untuk mengetahui apakah ibu hamil menderita KEK atau tidak bila ukuran Lingkaran Lengan Atas (LLA) kurang dari 23,5 cm maka ibu hamil tersebut dikatakan KEK atau gizi kurang dan berisiko melahirkan bayi dengan BBLR¹⁸

Tabel 2
Distribusi Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi Media Konseling (Modul) Ibu Hamil Trimester II Tentang Nutrisi Kehamilan Melalui Whatsapp Grup

Pengetahuan	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	F	%	F	%
Cukup	11	73,3%	2	13,3%
Baik	4	26,7%	13	86,7%
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan skor rata rata pengetahuan ibu sebelum diberikan intervensi dengan kategori baik sebanyak 4 responden (26,7%). Setelah dilakukan konseling pengetahuan ibu hamil dengan kategori baik dengan 13 responden (86,7%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian melati dkk (2021) Penggunaan *WhatsApp grup* memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebesar 56,6% dan sikap yang menjadi positif untuk mencegah stunting. Kemudahan dalam penggunaan, serta mudahnya berbagi informasi dengan berbagai bentuk media, membuat edukasi ini dapat diterima oleh ibu hamil dengan baik.¹⁹

Tabel 3
Distribusi sikap ibu sebelum dan sesudah diberikan edukasi media melalui whatsapp grup tentang nutrisi kehamilan

Sikap	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
	F	%	F	%
Negatif	9	60%	3	20%
Positif	6	40%	12	80%
Total	15	100%	15	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan skor rata rata sikap ibu sebelum diberikan intervensi kategori positif sebanyak 6 responden (40%). Setelah dilakukan intervensi sikap ibu hamil dengan kategori positif 12 responden (12%).

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan puspitasari (2019) Hasil penelitian didapatkan dari total 27 responden sebagian besar dari responden yaitu 19 (70,37%) bersikap positif dalam pemenuhan gizi seimbang. Sikap adalah predisposisi untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu, sehingga sikap bukan hanya kondisi internal psikologis yang murni dari individu (purely psychic inner state), tetapi sikap lebih merupakan proses kesadaran yang sifatnya individual.²⁰

Tabel 4
Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi terhadap ibu hamil dengan media modul melalui whatsapp grup tentang nutrisi pada masa kehamilan di tempat praktik mandiri bidan marinem

PreTest Pengetahuan n	PostTest pengetahuan				Total	
	Cukup		Baik		n	%
	n	%	n	%		
Cukup	1	50	10	76,9	11	73,3
Baik	1	50	3	23,1	4	26,7
Total	2	100	13	100	15	100

*Uji McNemar

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil penelitian menggunakan intervensi pengetahuan ibu hamil dengan media modul melalui whatsapp grup tentang

nutrisi pada masa kehamilan didapatkan nilai p-value 0,012 yang artinya nilai <0,005 dinyatakan terdapat perbedaan pengetahuan ibu pada saat sebelum diberikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang berjudul “Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan” Hasil analisis, menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum penyuluhan dibandingkan sesudah penyuluhan terjadi peningkatan 18 responden (100%) dengan tingkat signifikansi (σ) = 0,000 ($\sigma \leq 0,05$). dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya ada perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan²¹

Tabel 5
Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi terhadap ibu hamil dengan media modul melalui whatsapp grup tentang nutrisi pada masa kehamilan di tempat praktik mandiri bidan marinem

Pre Sikap Pengetahuan n	Post Sikap Pengetahuan		Total n	p-value
	Negatif	Positif		
Negatif	3	6	9	0,031
Positif	0	6	6	
Total	2	13	15	

*Uji McNemar

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil penelitian menggunakan intervensi sikap ibu hamil dengan media modul melalui whatsapp grup tentang nutrisi pada masa kehamilan didapatkan nilai p-value 0,031 yang artinya nilai <0,005 dinyatakan terdapat perbedaan sikap ibu pada saat sebelum diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anitassari dkk (2020) berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu

Hamil Tentang Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Masa Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2017” Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pretest sikap tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil sebesar 1,44, sedangkan rata-rata posttest adalah 1,82. Hasil uji statistik dengan t-test menunjukkan p value $0,005 < \alpha 0,05$ sehingga terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap tentang kebutuhan nutrisi pada ibu hamil di Puskesmas Wara Selatan Palopo²²

4. SIMPULAN

Terdapat perbedaan pengetahuan ibu pada saat sebelum diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi dan terdapat perbedaan sikap ibu pada saat sebelum diberikan intervensi dengan setelah diberikan intervensi

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah jumlah sample yang sedikit, waktu penelitian yang singkat dan metode penyampaian informasi yang kurang interaktif. Sehingga pada penelitian lebih lanjut diharapkan sampel lebih banyak agar dapat mewakili populasi, serta modul agar diproses dengan inovasi terbaru agar lebih baik

Saran untuk pelayanan kesehatan agar dapat melakukan KIE lebih interaktif dengan menggunakan media yang dimodifikasi pada masa pandemi covid

5. REFERENSI

1. Alini T. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *J Ilm Marsitek*. 2021;6:5–24.
2. Suci Aprilia Y, Muhammad Ikhtiar. Model Komunikasi SMCR Bidan Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mencegah Kematian Ibu. *Wind Public Heal J*. 2021;1:808 - 14.
3. Fatahilah F. Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. *Journal of Public Health Research and Development*. 2018;1:84 - 94.
4. Indonesia KR. Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru. In: RI KK, editor. Jakarta2020. p. 98.
5. dkk MA. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ngampilan Tahun 2021. *Epidemiol Kesehat Komunitas*. 2021;7.
6. Asmin E, Mangosa AB, Kailola N, Tahitu R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Ngampilan Tahun 2021. 2022. 2022:7.
7. Nur Indah Noviyanti GG. Kepatuhan Ibu Nifas Dalam Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pencegahan Komplikasi Masa Nifas Di Kota TarakanKepatuhan Ibu Nifas Dalam Pemanfaatan Buku KIA Terhadap Pencegahan Komplikasi Masa Nifas Di Kota Tarakan. *J Issues Midwifery*. 2021;5:77 - 86.
8. Fatmawati Air NR. Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Pada Masa Covid-19 Di Puskesmas Cendrawasih Makassar. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*. 2021;5:1-5.
9. Umi Laelatul Qomar LUNm, Brida Kitty Dinarum Vina Walno Yelvin. Hubungan Paritas, Umur Dan Usia Kehamilan Dengan Jarak Kunjungan Antenatal Care Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid 19 Di Pmb Brida Kitty Dinarum Vwy. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2020;16:133 - 6.

10. Bintang Petralina EWL, Erika Lubis. Telehealth Sebagai Determinan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Klien pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2021;14:69 - 96.
11. Fatmawati YS, Mustika Dewi, Ningrum Paramita, Rahma Dian, Anin Indriani, Rahma Haryunita EP, Berliana Maduratna. *High Risk Pregnancy Detection Using Telehealth-Based Screening*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Caring*. 2021;1:20-31.
12. Teguh Prasetyo ZM. Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Eleentaria Edukasia*. 2021;4.
13. Zulaeha A Amdadi FS, Afriani Afriani. Edukasi Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makasar*. 2021;16:29.
14. Antri Ariani LA, Andria Praghlapati. Analisis Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*. 2022;9.
15. Ika Putri Melati CANA. Edukasi Gizi Pencegahan Stunting Berbasis Whatsappgroup untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Pangan Kebutuhan dan Gizi*. 2021;1:61 - 9.
16. Cut Cahaya Rani Alhajd Saifa Quraisy Dessy Ikasartika Sineri DSH, Hidayatusy Syukrina Puteri. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil: Penyuluhan Gizi dengan Media Kalender Makanan “Steril KEK”. *Jurnal Pngbdin Masyarakat Magistrorum Et Scholarium*. 2022;02:488 - 503.
17. Albrina Roza Rezkillah HB, Paridah Paridah. Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Pemenuhan Gizi Seimbang Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (Hpk) Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Kota Kendari Tahun 2021. *Jurnal Gizi dan Kesehatan Indonesia*. 2022;3.
18. N. Kadek Sri Eka Putri H. Hubungan Ukuran Lingkar Lengan Atas (Lla) Ibu Dan Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Dengan Berat Badan Lahir Bayi Di Kabupaten Karanganyar. *Maternal*. 2017;2:32 - 7.
19. Apri Sulistianingsih DIH. Pengaruh Edukasi Persalinan Via Whatsapp Group Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Menghadapi Persalinan Di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2021;10:85- 94.
20. Puspitasari B. Sikap Ibu Hamil Dalam Pemenuhan Gizi Seimbang Di Bpm Ny. Lely Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Kebidanan*. 2018;2:98 - 105.
21. rofik d. Perbedaan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan di desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. *JURNAL KEBIDANAN*. 2020;9(2).
22. Bestfy Anitasari AT. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemenuhan kebutuhan nutrisi masa Kehamilan di Wilayah Kerja puskesmas Wara Selatan Kota Palopo Tahun 2017. *Jurnal Fenomena Kesehatan*. 2018;01:99 - 106.